

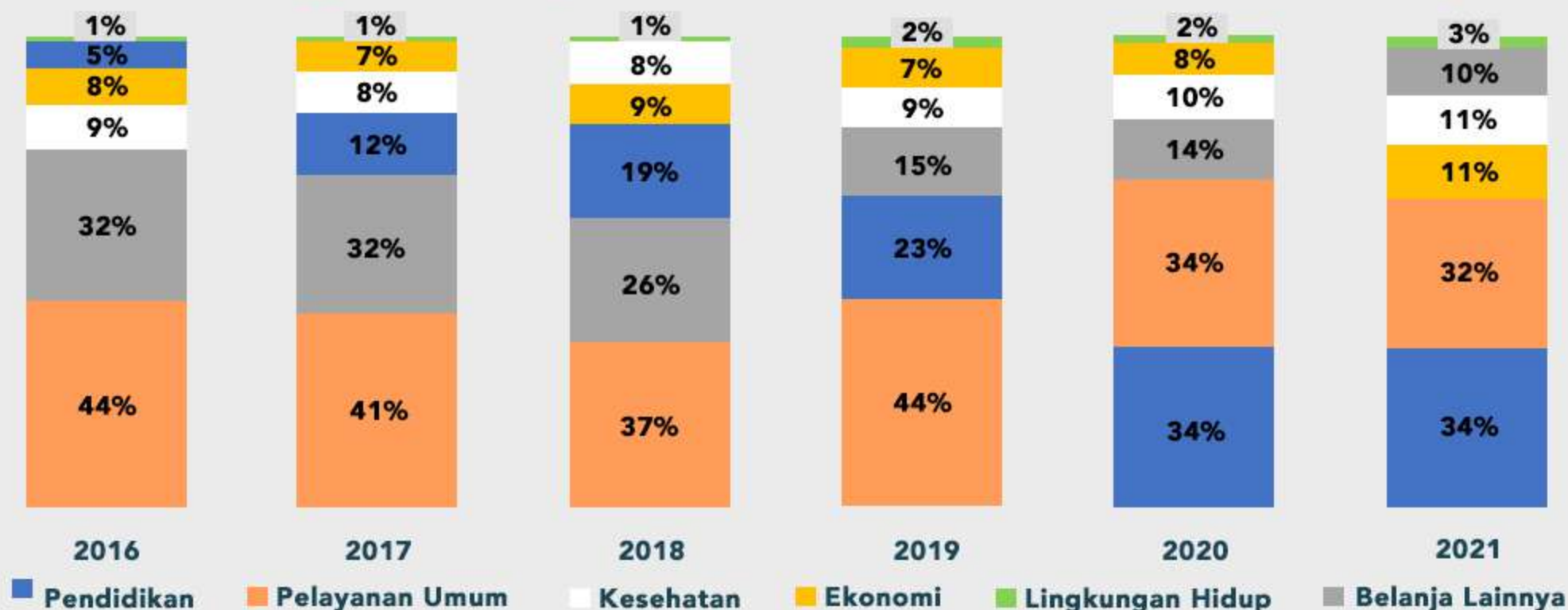
Optimalisasi Pendanaan Lingkungan dan Perubahan Iklim di Tingkat Daerah

Pemerintah Daerah berperan penting dalam proteksi lingkungan, mitigasi bencana, dan penanganan dampak perubahan iklim. Alokasi anggaran yang minim untuk hal tersebut dapat menyebabkan risiko bukan hanya bagi lingkungan tetapi juga untuk kesejahteraan masyarakat dan perekonomian.



Hingga 2021, alokasi APBD seluruh daerah untuk fungsi lingkungan hidup hanya berkisar antara 1-3%

Alokasi Anggaran Belanja Pemerintah Daerah (APBD) Menurut Fungsi



Walau mengalami peningkatan, alokasi anggaran untuk lingkungan hidup secara umum relatif rendah dibandingkan pos belanja lainnya



Realisasi anggaran untuk mencapai target lingkungan saat ini terhambat akibat adanya **refocusing anggaran yang ditujukan untuk penanganan COVID-19**

Alternatif Pendanaan Progam Penanganan Perubahan Iklim dan Mitigasi Bencana

Optimalisasi Belanja Daerah



Mengurangi pembelanjaan yang tidak efisien untuk dialokasikan pada anggaran perubahan iklim dan kebencanaan



Menerapkan skema Transfer Anggaran Provinsi berbasis Ekologi (TAPE) dan Transfer Anggaran Kabupaten berbasis Ekologi (TAKE)



Mengadopsi penandaan anggaran hijau (*green budget tagging*) untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi efektifitas anggaran perubahan iklim dan kebencanaan



Mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas belanja dana transfer pusat berbasis ekologi (*Ecological Fiscal Transfer*) seperti DAK LH, DBH Dana Reboisasi, DID dan Dana Desa



Meningkatkan pendapatan daerah dari pengelolaan SDA dan lingkungan, seperti **retribusi sampah** dan **Payment for Ecosystem Services (PES)**

Solusi Alternatif Pendanaan*



Mengoptimalkan peran swasta melalui dana dan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)



Memperkuat kolaborasi dengan pihak non-pemerintah seperti universitas, sektor swasta dan UKM, jasa keuangan, serta NGO dari sisi program dan perencanaan program perubahan iklim dan kebencanaan



Mengoptimalkan dana BPDH untuk program perubahan iklim dan kebencanaan di tingkat daerah



Mengoptimalkan pendanaan donor dan luar negeri (GCF, GEF, AF, dan lainnya)

*) belum merata dilakukan oleh semua daerah